

**ANALISIS PENERAPAN POSISI SEMI-LATERAL DALAM  
MENDUKUNG *AIRWAY* PASIEN *POST OPERATIF* DI IBS  
RSUP DR. KARIADI, SEMARANG**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Peminatan  
Perioperatif



Oleh:

**AZKA GHABITH DIANA**

NIM 2020125210141

**DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG, 2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang Berjudul :  
**ANALISIS PENERAPAN POSISI SEMI-LATERAL DALAM MENDUKUNG AIRWAY  
PASIEN POST OPERATIF LAPAROSKOPI DI IBS RSUP DR. KARIADI, SEMARANG**

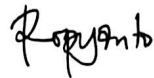
Dipersiapkan dan disusun Oleh :

Nama : Azka Ghabith Diana

NIM : 22020125210141

Telah disetujui sebagai Laporan Karya Ilmiah Akhir dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk direview

Dosen Pembimbing,



Candra Bagus R, S.Kp.,M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB

NIP.197905212007101001

Pembimbing Klinik,

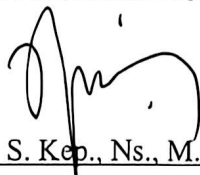


Triyani Anitasari, S. Kep., Ners

NIP.198209072007012007

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Profesi Ners FK Undip



Dr. Zubaidah, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. An

NIP.197310202006042001

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang berjudul:

**ANALISIS PENERAPAN POSISI SEMI-LATERAL DALAM  
MENDUKUNG AIRWAY PASIEN POST OPERATIF LAPAROSKOPI DI  
IBS RSUP DR. KARIADI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Azka Ghabith Diana

NIM : 22020125210141

Telah diuji pada 05 Juni 2026

Ketua Penguji I,



Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 199209032024062001

Ketua Penguji II,



Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.MB

NIP. 197905212007101001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip



Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat

NIP. 1977083020001122001

# ANALISIS PENERAPAN POSISI SEMI-LATERAL DALAM MENDUKUNG AIRWAY PASIEN *POST* OPERATIF LAPAROSKOPI DI IBS RSUP DR. KARIADI, SEMARANG

Azka Ghabith Diana<sup>1\*</sup>; Chandra Bagus Ropyanto<sup>2</sup>; Triyani Anitasari<sup>3</sup>; Ice Septriani Saragih<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2,4</sup>Dosen Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran, Universitas Spponegoro

<sup>3</sup>Perawat IBS RSUP Dr. Kariadi Semarang

\*Email Korespondensi: [ghabithazka@gmail.com](mailto:ghabithazka@gmail.com)

---

## ABSTRACT

**Background:** Laparoscopy is a minimally invasive surgical procedure performed under general anesthesia with pneumoperitoneum, which may lead to postoperative respiratory alterations such as decreased lung expansion, secretion retention, atelectasis, and oxygen desaturation. These changes increase the risk of airway compromise during the recovery period. The semi-lateral position is a non-pharmacological nursing intervention that can support airway patency and respiratory function. **Aim:** This study aimed to analyze the application of the semi-lateral position in supporting the airway of post-laparoscopic patients. **Methods:** This study employed a case study approach using purposive sampling among post-laparoscopic patients at the Central Surgical Unit of Dr. Kariadi General Hospital in Semarang from April 27 to May 9, 2026. Data collection was conducted through direct observation, monitoring of patients' respiratory status, and documentation of evaluation results before and after the semi-lateral position intervention. Evaluation parameters included breath sounds, respiratory rate (RR), and oxygen saturation (SpO<sub>2</sub>). Data analysis was performed descriptively. **Results:** The use of the semi-lateral position demonstrated an improvement in the respiratory status of post-laparoscopic patients, as evidenced by an increase in oxygen saturation (SpO<sub>2</sub>), a shift in respiratory rate (RR) to a more appropriate range, and a reduction in abnormal breath sounds following the intervention. The semi-lateral position also helps maintain airway patency and facilitates secretion drainage during the post-anesthesia recovery period. **Conclusion :** The semi-lateral position can be used as a supportive positioning technique to maintain the airway in patients following laparoscopy by improving oxygenation, enhancing ventilation, and reducing additional breath sounds during the post-anesthesia recovery period.

**Keywords :** Semi-lateral, airway, laparoscopy

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Laparoscopi merupakan prosedur bedah minimal invasif yang menggunakan pneumoperitoneum dan anestesi umum, yang dapat menyebabkan gangguan respirasi pasca operasi seperti hipoventilasi, retensi sekret, atelektasis, dan desaturasi. Kondisi tersebut meningkatkan risiko gangguan airway selama masa pemulihan anestesi. Posisi semi-lateral

merupakan intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan perawat untuk mempertahankan patensi jalan napas dan mendukung fungsi respirasi pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan posisi semi-lateral dalam mendukung airway pasien post laparoskopi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik purposive sampling pada pasien post laparoskopi di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang pada periode 27 April–09 Mei 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, pemantauan kondisi respirasi pasien, dan dokumentasi hasil evaluasi sebelum serta sesudah intervensi posisi semi-lateral. Parameter evaluasi meliputi suara napas, *respiratory rate* (RR), dan saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>). Analisis data dilakukan secara deskriptif. **Hasil :** Penerapan posisi semi-lateral menunjukkan adanya perbaikan kondisi respirasi pasien post laparoskopi yang ditandai dengan peningkatan nilai saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>), perubahan *respiratory rate* (RR) ke rentang yang lebih adekuat, serta penurunan bunyi napas tambahan setelah intervensi dilakukan. Posisi semi-lateral juga membantu mempertahankan patensi jalan napas dan mendukung *drainase* sekret selama masa pemulihan pasca anestesi. **Simpulan:** Posisi semi-lateral dapat digunakan sebagai supportive positioning dalam mendukung airway pasien post laparoskopi melalui peningkatan oksigenasi, perbaikan ventilasi, dan penurunan bunyi napas tambahan selama masa pemulihan post anestesi.

**Kata Kunci :** Semi-lateral, *airway*, laparoskopi

---

## 1. PENDAHULUAN

Bedah laparoskopi merupakan pembedahan yang meminimalkan sayatan dengan memasukkan gas CO<sub>2</sub> ke dalam peritoneum untuk mengembangkan ruang antara dinding depan perut dengan organ viscera (Arianti, 2022). Prosedur minimal invasif ini lebih unggul dibandingkan dengan bedah laparotomi dikarenakan sayatan minimal, trauma lebih sedikit, perdarahan minimal, bekas luka yang lebih sedikit, efek mual-muntah berkurang, berkurangnya nyeri pasca operasi dan pemulihan pasca operasi yang lebih singkat. Pada prosedur laparoskopi, pneumoperitoneum dibentuk melalui insuflasi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dengan tekanan intraabdominal (IAP) sekitar 12-15 mmHg. Peningkatan IAP dan absorpsi CO<sub>2</sub> dapat menyebabkan perubahan hemodinamik dan kardiopulmoner, seperti perubahan aliran balik vena, curah jantung, ventilasi paru, serta terjadinya hiperkarbia yang dapat mempengaruhi stabilitas fisiologis pasien intra operatif hingga post operatif. Perubahan fisiologis akan berdampak pada sistem respirasi karena peningkatan tekanan intraabdomen dapat menurunkan *compliance* paru dan mengganggu ventilasi selama maupun setelah operasi (Gokdemir & Cekmen, 2023).